

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis kasus diatas dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Pengkajian: didapatkan keluhan kedua pasien adalah nyeri akut, kedua pasien juga mengalami perdarahan pasca partum, terdapat luka operasi, dan kedua pasien mengatakan ASI mereka belum keluar.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan diantaranya nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, resiko perdarahan, resiko infeksi, dan menyusui tidak efektif. Diagnosa keperawatan utama yang penulis angkat yakni nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis. Intervensi yang penulis susun didasarkan pada Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018) dikombinasikan dengan terapi relaksasi genggam jari. Intervensi tersebut yaitu manajemen nyeri dikombinasikan dengan relaksasi genggam jari, perawatan pasca persalinan, pencegahan infeksi, edukasi perawatan perineum, dan edukasi menyusui.
3. Intervensi keperawatan utama dalam studi kasus ini adalah manajemen nyeri dengan kombinasi relaksasi genggam jari, perawatan pasca persalinan, pencegahan infeksi, edukasi perawatan perineum, dan edukasi menyusui
4. Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi keperawatan yang direncanakan sebelumnya.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan dihari ke tiga implementasi dan didapatkan 3 masalah teratasi dan satu masalah teratasi sebagian.
6. Penulis menyimpulkan bahwa intervensi genggam jari dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post SC.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat memfasilitasi metode relaksasi genggam jari dengan menggunakan media atau pelatihan bagi tenaga kesehatan.

2. Bagi Perawat Ruangan Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka

Diharapkan perawat ruangan dapat menerapkan relaksasi genggam jari untuk mengatasi masalah keperawatann nyeri akut

3. Bagi Profesi Ners

Diharapkan mahasiswa profesi dapat mengembangkan intervensi ini dengan mengkombinasikan dengan terapi lain atau inovasi lainnya untuk menurunkan skala nyeri pada ibu post SC.